

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi khususnya di bidang industri kini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hampir setiap bidang dalam perindustrian terlebih dalam industri manufaktur selalu terus memperbaharui teknologi mereka. Namun di sisi lain, salah satu faktor utama penentu keberhasilan suatu industri yaitu pekerja. Sering kali perusahaan tidak terlalu memperhatikan apakah pekerja tersebut bekerja dengan aman dan nyaman. Sehingga tidak dipungkiri jika pekerja bisa mengalami salah satunya yaitu cedera otot atau keluhan *muscolouskeletal disorders* (MSDs).

PT. Sukun Tex, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil pembuatan kain. Akan tetapi proses inspeksi di departemen *quality control* masih dilakukan secara manual. Proses di departemen *quality control* yaitu menerima kain dari proses tenun berupa gulungan kain untuk kemudian di tarik di meja inspector. Dalam proses itu pekerja mengamati kualitas dari kecacatan variabel dan atribut, kecacatan variabel meliputi panjang, lebar dan tingkat kerapatan dari benangnya. Sedangkan yang atribut meliputi noda noda, lubang, dan anyaman yang tidak rata, kemudian pekerja mencatat di setiap gulungan kain dan memberikan kategori tingkat kecacatan kain guna untuk menentukan proses finishing.

Dalam tahap penelitian awal melalui wawancara dengan 14 pekerja di departemen *quality control* dapat diketahui 86% pekerja mengeluh rasa sakit pada punggung, 78% pekerja mengeluh sakit leher, 71% pekerja mengeluh sakit pada lengan dan cepat lelah di karenakan proses kerja yang membungkuk dan berdiri sehingga berimbas pada hasil inspeksi kain. Maka diperlukan suatu metode yang dapat menganalisis postur kerja dalam proses inspeksi kain untuk mengurangi adanya *musculoskeletal disorders*.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka pada penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan metode OWAS dan RULA untuk mengidentifikasi dan

menganalisis postur kerja para pekerja. Hasil dari proses metode OWAS dan RULA berupa kategori sikap kerja yang beresiko terhadap kecelakaan kerja bagian *muskuloskeletal*. Pengkategorian sikap kerja menjadi empat skala sikap kerja yang berbahaya dengan derajat kepentingan perbaikan sistem kerja. Perbaikan dilakukan untuk mengurangi sikap kerja yang berbahaya terhadap *muskuloskeletal* dengan menerapkan perbaikan postur kerja operator bagian *quality control*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan bahwa pekerja pada departemen *quality control* mengalami keluhan bekerja pada beberapa bagian tubuh, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana mengurangi keluhan dan resiko cidera kerja di PT. Sukuntex dengan menggunakan metode *Ovako Working Postural Analysis System* (OWAS) dan (*Rapid Upper Limb Assesment*) RULA

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengevaluasi postur kerja yang beresiko cidera dengan skor tertinggi menggunakan metode OWAS dan RULA
2. Membuat usulan perbaikan postur kerja untuk mengurangi tingkat keluhan pekerja.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui postur-postur kerja yang mengakibatkan cidera bagi pekerja.
2. Melakukan perbaikan postur kerja PT. Sukun tex yang salah sehingga mengurangi keluhan pekerja.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Dalam mencapai tujuan dan pembahasan penelitian yang lebih terarah pada pendekatan metode OWAS, maka penulis membatasi pembahasan yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi perusahaan dalam proses produksi tidak mengalami perubahan yang signifikan selama penelitian dilaksanakan
2. Mengabaikan kondisi lingkungan kerja, seperti: tingkat pencahayaan, tingkat suhu, maupun tingkat kebisingan.
3. Yang menjadi fokus penelitian ini di departemen *quality control*

